1. GIT Merupakan VCS atau Version Control System yang digunakan untuk mengetahui perubahan kode yang terjadi selama proses pengembangan perangkat lunak.

GIT dapat membantu developer untuk bekerja sama pada proyek yang sama tanpa harus khawatir mengganggu pekerjaan satu sama lain. Setiap developer dapat membuat salinan proyek ke lokal dan saling membagi tugas, kemudian menggabungkan hasil masingmasing ke repositori pusat

Perintah-perintah yang biasanya digunakan yaitu :

1. Membuat Repository

Membuat repository dapat dilakukan dengan membuat repository baru di direktori dengan git init

atau mengkloning repository yang sudah ada dengan

git clone https://github.com/user/repo.git

2. Branching

Perintah GIT untuk membuat cabang sendiri pada repository yang telah dibuat untuk mengerjakan bagian individu masing-masing

dimana ketika selesai dapat digabungkan dengan perintah merge ke cabang utama/main

3. Commit and push

Commit merupakan titik perubahan yang dilakukan oleh developer yang kemudian di push ke repository agar dapat diakses oleh anggota tim lainnya.

4. Merge and Pull Request

setelah menyelesaikan branch maka perlu dilakukan merge untuk menggabungkan bagian antar tim yang kemudian diperlukan pull request untuk

melihat perubahan yang dilakukan oleh anggota tim lain sebelum digabungkan

5. Resolusi Konflik

ketika melakukan merge, biasanya terjadi konflik apabila terjadi kesalahan dalam mengedit baris yang sama, maka GIT akan meminta

resolusi konflik sebelum melanjutkan

6. git status

Menampilkan status dari repositori, termasuk perubahan yang belum di-commit.

7. git pull

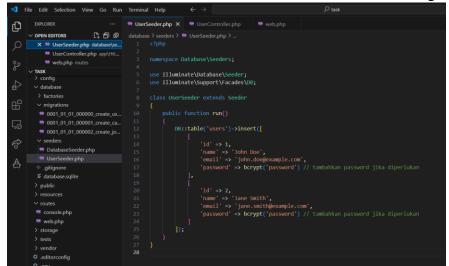
Mengambil perubahan terbaru dari repository

8. git checkout feature-branch

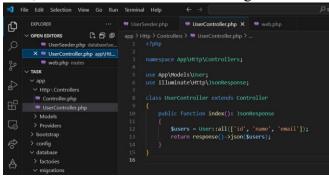
Berpindah ke cabang yang berbeda.

```
2. <?php
   for (\$i = 1; \$i \le 100; \$i++) {
      if (\$i \% 3 == 0 \&\& \$i \% 5 == 0) {
        echo "FizzBuzz<br>";
      echo "Fizz<br>";
      \frac{1}{3} elseif (\frac{1}{3} % 5 == 0) {
        echo "Buzz<br>";
      } else {
        echo $i . "<br>";
   ?>
3. <?php
   use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
   use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
   use Illuminate\Support\Facades\Schema;
   return new class extends Migration
   {
      /**
      * Run the migrations.
      public function up(): void
        Schema::create('users', function (Blueprint $table) {
           $table->id();
           $table->string('name');
           $table->string('email')->unique();
           $table->timestamp('email_verified_at')->nullable();
           $table->string('password');
           $table->rememberToken();
           $table->timestamps();
        });
   };
```

4. Memasukkan data tersebut ke dalam database terlebih dahulu dengan userseeder



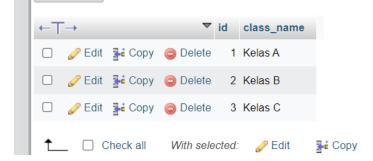
Lalu, Membuat Controller untuk mengembalikan data pengguna dengan format json



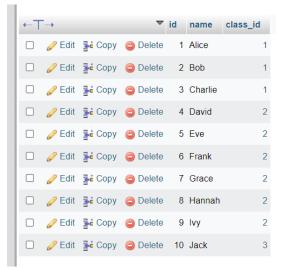
Output:



5. Berikut adalah daftar kelas



Nama Siswa



Pendaftaran



```
Query:
SELECT
c.class_name,
COUNT(e.student_id) AS student_count,
(SELECT COUNT(student_id) FROM enrollments) AS total_students
FROM
classes c
JOIN
enrollments e ON c.id = e.class_id
GROUP BY
c.class_name
HAVING
COUNT(e.student_id) > 5;
```

```
6. <?php
namespace App\Models;
use Illuminate\Foundation\Auth\User as Authenticatable;
use Laravel\Passport\HasApiTokens;
class User extends Authenticatable
```

use HasApiTokens, Notifiable;

}